

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
TAHUN 2020 – 2030



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen “Rencana Induk Pengembangan (RIP)” Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030.

Dokumen ini disusun agar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Jurusan, Unit maupun Urusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar lebih terarah dan terinci sehingga pencapaian tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat lebih optimal. Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik Jurusan maupun Unit dan Urusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah menyiapkan data, menyusun dan merumuskan RIP dimaksud.

Akhirnya besar harapan kami, semoga dokumen RIP ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030.

Denpasar, Agustus 2019

Direktur,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BERITA ACARA
PENGESAHAN SENAT POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
Nomor : PR.03.01/WDII/ 1232 /2019

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar, Bali dengan ini menyatakan bahwa Senat Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengesahkan Dokumen Rencana Induk Pengesahan (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030. Adapun rincian Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Rencana Induk Pengembangan di Lingkungan Wadir I
2. Rencana Induk Pengembangan di Lingkungan Wadir II
3. Rencana Induk Pengembangan di Lingkungan Wadir III
4. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Keperawatan
5. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Kebidanan
6. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Keperawatan Gigi
7. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Gizi
8. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Kesehatan Lingkungan
9. Rencana Induk Pengembangan di Jurusan Analis Kesehatan

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebaik-baiknya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Senat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA, SP, MPH

NIDK 112199203100



VISI MISI DAN TUJUAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

VISI

Visi Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

MISI

1. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan didalam dan di luar negeri

TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
3. Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

BAGIAN I

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

2.1. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

2.1.1. Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainable development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat pada tahun 2030, yang mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Bappenas, 2019).

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals/MDGs) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan melibatkan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar (Bappenas, 2019).

Sejalan dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya dan Berwawasan Pariwisata pada Tahun 2030”, Poltekkes Kemenkes Denpasar ikut berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs, terutama tujuan nomor 2, 3, 4 (pilar pembangunan sosial), dan tujuan 6 (Pilar pembangunan lingkungan). Kontribusi Poltekkes Kemenkes Denpasar diwujudkan melalui 12 program studi

yang dimiliki, yaitu (1) Diploma III Keperawatan; (2) Sarjana Terapan Keperawatan; (3) Profesi Ners; (4) Diploma III Kebidanan; (5) Sarjana Terapan Kebidanan; (6) Profesi Bidan; (7) Diploma III Kesehatan Gigi; (8) Diploma III Gizi; (9) Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika; (10) Diploma III Kesehatan lingkungan; (11) Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan; (12) Diploma III Teknologi Laboratorium Medik.

Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar tercermin pada misi, yaitu (1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata; (2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan melalui pendekatan Link and Match Program; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah; (4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan; (5) Mengembangkan kerja sama dan usaha untuk pengembangan institusi.

2.1.2 Human Capital Index (HCI)

Penilaian produktivitas generasi yang akan datang didasarkan pada perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan upaya pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru secara online dan terintegrasi dengan seluruh Poltekkes Kemenkes di Indonesia, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan jumlah dan jenis buku ajar, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris. Selain itu, peningkatan Sumberdaya insani, anggaran kegiatan riset inovatif, dan Penjaminan mutu. Adapun usaha yang dapat dilakukan meliputi: (1) Meningkatkan kualitas dosen dan peneliti melalui tugas atau ijinprogram S2/S3; (2) Penegakan aturan terkait penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi melalui peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi; (3) Peningkatan kerjasama riset dengan lembaga-lembaga/institusi pendidikan baik dalam negeri maupun luar negeri.

2.1.3. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi (regional – global)

Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki keinginan untuk mengantarkan lulusannya ke Internasional. Proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada dan peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global melalui bentuk kemitraan dan kerjasama. Menyikapi perubahan

paradigma tersebut, Poltekkes Kemenkes Denpasar menyelenggarakan rintisan kelas internasional (RKI), mengembangkan sistem pembelajaran di mana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan keterampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan soft skill mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan co-kurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Poltekkes Kemenkes Denpasar mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (*problem solving*), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu wahana praktik / industri di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaian. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jatidiri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*).

2.2. ANALISIS KONDISI INTERNAL

2.2.1. Evaluasi Diri 2015-2019

Evaluasi diri Poltekkes Kemenkes Denpasar didasarkan pada pelaksanaan rencana strategis tahun 2015-2019, yang meliputi pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan tata kelola. Berikut ini diuraikan secara lebih rinci.

2.2.1.1. Pendidikan

Berikut ini diuraikan tentang kinerja pendidikan yang dimulai dari penerimaan mahasiswa.

2.2.1.1.1 Sistem penerimaan mahasiswa baru

Setiap tahun ajaran baru dilaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan upaya seleksi lulusan pendidikan umum tingkat atas untuk mendapatkan calon peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan minat belajar di bidang kesehatan. Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilakukan melalui 2 (dua) jalur yaitu: Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Jalur Uji Tulis (utul).

Tabel 2.1
Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JENIS SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul
1	Keperawatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Keperawatan Gigi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Gizi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kesehatan Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Analisis Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

2.2.1.1.2 Rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 2.2 menginformasikan bahwa terjadi penurunan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2015 - 2019).

Tabel 2.2
Pendaftar, Lulus Tes, dan Registrasi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah Pendaftar	Lulus Tes	Registrasi	Mahasiswa Baru	Rasio
2015	2578	819	633	622	1 : 4
2016	2234	948	757	731	1 : 3
2017	2065	950	703	688	1 : 3
2018	2076	907	704	694	1 : 3
2019	1829	1064	929	849	1 : 2

Rasio dosen dan mahasiswa adalah perbandingan jumlah dosen tetap dengan mahasiswa. Indikator ini untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Denpasar dalam memberikan pelayanan akademik berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut kuantitas dosen yang paling efektif dalam mengajar. Pengukuran realisasi kinerja dengan cara membandingkan jumlah tenaga dosen tetap pada tahun tertentu dengan jumlah seluruh mahasiswa pada tahun yang sama. Semakin rendah rasio komposisi dosen per mahasiswa atau semakin mendekati rasio ideal (sesuai standar yaitu 1 : 20) menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Denpasar. Berikut rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Denpasar tahun 2018 :

Tabel 2.3
Rasio Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap	Rasio Dosen Tetap: Mahasiswa
2015	1.501	125	1:12
2016	1.893	119	1:16
2017	2.395	116	1:21
2018	2517	118	1:21
2019	2.380	120	1:20

2.2.1.1.3 Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa pada Praktik Laboratorium

Instruktur adalah tenaga yang memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam belajar praktik / klinik / lapangan. Dalam Borang Akreditasi Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang dikeluarkan Pusdiknakes tahun 2008 disebutkan bahwa satu orang instruktur lapangan membimbing 10 orang mahasiswa dan satu orang instruktur laboratorium membimbing 5 orang mahasiswa dalam sekali bimbingan. Tabel 2.4 menunjukkan bahwa rasio instruktur lapangan terhadap mahasiswa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berada pada kisaran angka yang disyaratkan oleh Pusdiknakes.

Tabel 2.4
Rasio Instruktur Lapangan Terhadap Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	Rasio				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
2	Kebidanan	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
3	Keperawatan Gigi	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
4	Gizi	1:20	1:20	1:20	1:10	1:10
5	Kesehatan Lingkungan	1:15	1:15	1:15	1:10	1:10
6	Analisis Kesehatan	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10

2.2.1.1.4 Review kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Denpasar telah dilakukan peninjauan kembali (review) 4-5 tahun sekali sesuai dengan borang akreditasi Pendidikan Nasional. Review kurikulum terakhir dilaksanakan pada tahun 2017.

2.2.1.1.5 Pengembangan Program studi

Poltekkes Kemenkes Denpasar, hingga tahun 2017 memiliki 10 prodi. Kajian pengembangan prodi baru, didasarkan pada kebutuhan pengguna dan sumberdaya yang tersedia. Hasil kajian tahun 2016, menunjukkan bahwa Prodi Profesi Ners dan Bidan perlu dibuka. Pada tahun 2018, izin kedua prodi profesi diterbitkan oleh Kemenristek Dikti. Dengan demikian per Juli 2018, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki 12 Prodi. Berikut ini diuraikan sebaran prodi di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2019

Tabel 2.5
Sebaran Program Studi di Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No.	Jurusan	Diploma III	Sarjana Terapan	Pendidikan Profesi	Jumlah
1.	Keperawatan	1	1	1	3
2.	Kebidanan	1	1	1	3
3.	Kesehatan Gigi	1	-	-	1
4.	Gizi	1	1	-	2
5.	Kesehatan lingkungan	1	1	-	2
6.	Teknologi Laboratorium Medis	1	-	-	1
Jumlah		6	4	2	12

2.2.1.1.6 Akreditasi Program studi

Akreditasi dilaksanakan setiap 5 tahun. Akreditasi prodi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAMPTKes), sedangkan akreditasi institusi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT). Hasil akreditasi seluruh prodi maupun institusi, memperoleh nilai B.

Tabel 2.6
Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	Diploma Tiga	335	B	0314/LAM-PTKes /Akr/Dip/I/2016	31-01-2016
	Sarjana Terapan	327	B	1035/LAM-PTKes /Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
	Profesi Ners	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Kebidanan	Diploma Tiga	321	B	0206/LAM-PTKes /Akr/Dip/XII/2015	20-12-2015
	Sarjana Terapan	301	B	1005/LAM-PTKes /Akr/Dip/XI/2016	27-11-2016
	Profesi Bidan	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Kesehatan Gigi	Diploma Tiga	328	B	1260/SK/BAN-PT/Akred	29-12-2015

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
				DpI-III/XII/2015	
Gizi	Diploma Tiga	334	B	771/SK/BAN-PT/Akred /DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	Sarjana Terapan	349	B	1075/LAM-PTKes /Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Sanitasi	Diploma Tiga	333	B	771/SK/BAN-PT /Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	Sarjana Terapan	324	B	1071/LAM-PTKes /Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Teknologi Laboratorium Medis	Diploma Tiga	314	B	771/SK/BAN-PT /Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015

2.2.1.1.7 Prestasi mahasiswa

Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar mengikuti kompetisi akademik maupun non-akademik, di tingkat nasional maupun regional/local. Pada kompetisi yang diikuti, selalu memperoleh juara. Mahasiswa belum pernah mengikuti kompetisi tingkat Internasional. Tabel 2.7 berikut ini diuraikan prestasi mahasiswa.

Tabel 2.7
Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik dan Non-Akademik Tahun 2015 – 2019

Kategori	Tingkat	2015	2016	2017	2018	2019
Akademik	Nasional	8	3	5	-	3
	Regional/lokal	-	2	-	-	-
Non-akademik	Nasional	-	1	6	4	2
	Regional/lokal	5	3	4	7	4
Jumlah		13	9	15	11	9

Tabel 2.7 menunjukkan bahwa, prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional paling banyak pada tahun 2015, sedangkan prestasi non-akademik paling banyak tahun 2017. Pada tahun 2017 juga merupakan prestasi tingkat nasional terbanyak yang diraih mahasiswa.

2.2.1.1.8 Alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar

Poltekkes Kemeskes Denpasar memiliki organisasi alumni, yang bernama Ikatan Alumni Poltekkes Denpasar (IKAPODE). Jaringan alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan alumni maupun antar alumni.

2.2.1.1.9 Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik memungkinkan Dosen melaksanakan upaya mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan bertanggungjawab. Kebebasan akademik terlihat dalam keterlibatan dosen dalam kegiatan riset. Seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar terlibat dalam penelitian. Sumber dana penelitian berasal dari DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Setiap dosen diberi kesempatan dan didorong untuk mengikuti kompetisi penelitian nasional, terutama yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Institusi juga mendorong dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari Pemerintah daerah. Penelitian kerjasama luar negeri juga dilaksanakan antara dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Institusi Mitra luar negeri. Tahun 2019 terdapat satu penelitian kerjasama antara dosen Jurusan Kebidanan dengan dosen Kebidanan Charles Darwin University.

Setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sumber dana dari DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dosen juga didorong untuk melaksanakan kegiatan Pengabmas dengan pendanaan nasional, Pemda/organisasi profesi, maupun mandiri.

2.2.1.1.10 Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat akademik dalam forum akademik, seperti seminar, media publikasi di jurnal akademik. Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan kebebasan mimbar akademik dengan kegiatan, seperti sebagai narasumber dalam kegiatan ilmiah, presentasi oral atau poster, publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional, dan orasi ilmiah.

2.2.1.1.11 Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan salah satunya tercermin dalam budaya akademik dilakukan melalui kegiatan penelitian secara berkelompok, multidisiplin ilmu dan research group ilmu yang serumpun. Research group Polkesden tercermin pada program PUI, yaitu kesehatan pariwisata; link and match research; Program Kesehatan dari Pemerintah daerah.

2.2.1.2 Penelitian

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 1 tahun, yang diukur yaitu Absolut Jumlah penelitian selama 1 tahun. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat dilihat dalam berikut :

Tabel 2.8
Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Yang Dibiayai DIPA
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	10	17	12	14	12
2	Kebidanan	3	8	9	4	12
3	Kesehatan Gigi	6	10	6	9	8
4	Gizi	7	10	10	12	12
5	Sanitasi	4	9	5	9	7
6	Teknik Laboratorium Medis	2	8	3	3	6
	Jumlah	32	62	45	51	57

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, dimana sumber pembiayaan yang utama kegiatan penelitian adalah dari dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Tahun 2019 ini semua proposal yang diajukan, telah diseleksi terlebih dahulu di masing-masing Jurusan, keseluruhan penelitian tersebut mendapat dana penelitian dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam indikator kinerja utama, target jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 51, dan realisasinya sebanyak 57 penelitian yang dibiayai DIPA. Persentase pencapaian kinerja sebesar 112 %. Dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi peningkatan dana dan jumlah yaitu dari 51 penelitian menjadi 57 penelitian.

Tabel 2.9
Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Berdasarkan Skema
Tahun 2019

NO	SKEMA PENELITIAN	JUMLAH
1	Penelitian berbasis kompetensi	2
2	Penelitian kerjasama dalam negeri	2
3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	39
4	Penelitian Pemula	14
	Jumlah	57

Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah

Indikator kinerja utama Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun adalah Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan. Publikasi penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berupa hasil penelitian yang didanai DIPA maupun swadana dan non penelitian (artikel ilmiah). Hasil Publikasi Penelitian ini adalah publikasi dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Total penelitian yang dilakukan di tahun 2018 sejumlah 51 penelitian. Di tahun 2019 ada 13 penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional, 5 penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, dan 25 penelitian dipublikasikan dalam jurnal Ber-ISSN. Untuk Penelitian/Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi ada pada Jurnal Meditory, sedangkan untuk Jurnal Tidak Terakreditasi ada pada Jurnal Gema Keperawatan (Gempar), Jurnal Riset Kesehatan Nasional 1, *The Journal Of Midwifery*, dan Jurnal Kesehatan Lingkungan. Untuk jurnal internasional meliputi *Indian Journal Of Public Health Research and Development*, *Medico Legal*, *Institute of Medico-legal Publications*, *Annals of Nutrition & Metabolism*, *Biomedical & Pharmacology Journal*, *Journal of Bioscience and Bioengineering*, *Eurasian Journal of Analytical Chemistry*, *Journal of Medical Research and Health Sciences 2*, *Aloha International Journal of Education Advancement* dan *Maced J Med Sci*. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 2.10

Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURNAL	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Penelitian	40	62	62	45	57
2	Publikasi jurnal internasional	0	0	0	34	13
3	Publikasi jurnal terakreditasi	2	4	12	18	5
4	Publikasi jurnal tidak terakreditasi	33	61	48	40	25
5	Total publikasi	35	65	60	92	43

2.2.1.3 Pengabdian kepada masyarakat

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah pusat / pemerintah daerah / swasta / industry / masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan). Setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2019, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 56 pengabdian kepada masyarakat kelompok dosen dan 9 kegiatan dilakukan secara serempak pada institusi, untuk targetnya adalah 62

kali, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebesar 106,5 %. Untuk Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 52
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Institusi	1	2	1	1	9
2	Keperawatan	19	14	15	16	12
3	Kebidanan	8	6	6	15	8
4	Kesehatan Gigi	6	7	8	10	8
5	Gizi	9	14	12	15	14
6	Sanitasi	6	7	10	8	8
7	Teknik Laboratorium Medis	2	5	5	7	6
	JUMLAH	51	54	57	72	65

Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun

Indikator kinerja utama yang kesembilan adalah Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun. Yang dimaksud yaitu Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan. Tahun 2019, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 56 pengabdian kepada masyarakat kelompok dosen dan 9 kegiatan dilakukan secara serempak pada institusi, dari 65 pengabdian kepada masyarakat sebanyak 21 pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian tahun sebelumnya. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu 32,3 % dari target 30 %, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian nya adalah sebesar 161,7 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 53
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
yang Berbasis Penelitian Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019		
		Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian	Prosentase Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian
1	Institusi	9	2	22,2
2	Keperawatan	12	4	33,3
3	Kebidanan	8	3	37,5
4	Kesehatan Gigi	8	0	0
5	Gizi	14	6	42,9
6	Sanitasi	8	4	50
7	Teknik Laboratorium	6	2	33,3
	JUMLAH	65	21	32,3

2.2.1.4 Organisasi dan Tata kelola

2.2.1.4.1 Struktur Organisasi

Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PPSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Poltekkes Kemenkes Denpasar masuk dalam klasifikasi kelas II. Dalam melaksanakan tugas, direktur dibantu oleh tiga orang wakil. Wakil direktur I (Wadir I) membidangi Akademik, Wadir II membidangi umum, kepegawaian, dan keuangan, Wadir III membidangi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama. Tugas-tugas wadir dibantu oleh seorang kepala sub bagian (Ka.sub bag.) , yaitu ka sub bag Administrasi Akademik (Adak); ka sub.bag. Administrasi Keuangan, Kepegawaian, dan Umum (KKU); kasub bag. Administrasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama (AKAK). Direktur juga dibantu oleh tiga orang kepala Pusat, yaitu Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Pengembangan Pendidikan. Untuk aktivitas di tingkat jurusan, direktur dibantu oleh ketua Jurusan yang membawahi Prodi di masing-masing Jurusan, yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Struktur organisasi terlampir.

2.2.1.4.2 Sumber Daya Manusia

2.2.1.4.2.1 Tenaga Pendidik

Jumlah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun 2019 sebanyak 120 orang, tiga orang diantaranya belum memiliki sertifikat dosen. Berikut diuraikan sebaran dosen di masing-masing Jurusan.

Tabel 2.8
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	33	33	0
2	Kebidanan	16	14	2
3	Kesehatan Gigi	18	18	0
4	Gizi	25	25	0
5	Sanitasi	16	16	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	12	11	1
	JUMLAH	120	117	3

2.2.1.4.2.2 Kualifikasi Dosen

Tingkat pendidikan dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar minimal S2. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 semakin banyak dari tahun ke tahun. Institusi mendorong dan memfasilitasi dosen yang ingin meningkatkan pendidikan melalui jalur formal maupun non formal, dengan tugas belajar maupun ijin belajar. Berikut diuraikan rekapitulasi dosen dengan pendidikan S3 tahun 2019.

Tabel 2.9
Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019		
		Jumlah Dosen Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	Prosentase Dosen yang Berkualifikasi S3
1	Keperawatan	33	5	15,2
2	Kebidanan	16	2	18,8
3	Kesehatan Gigi	18	2	5,6
4	Gizi	25	9	36
5	Sanitasi	16	1	6,3
6	Teknik Laboratorium Medis	12	2	16,7
	JUMLAH	120	21	17,5

2.2.1.4.2.3 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan diantaranya adalah: laboran, pustakawan, administrasi akademik dan keuangan, dan tenaga administrasi lainnya.

2.2.1.4.4 Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya. Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang sudah tersusun akan memberikan arah perjalanan hidup Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2015-2019. Untuk memperjelas arah maka disusunlah tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam lima tahun kedepan dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Politeknik

2.2.1.4.4 Keuangan

Sumber dana untuk menunjang kegiatan di Poltekkes Denpasar tahun 2019 bersumber dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan total Rp. 105.275.080.000,- Rincian dana yang tersedia tersebut berdasarkan kegiatan dan sumber dananya disajikan dalam tabel 2.10 berikut :

Tabel 2.10
Anggaran DIPA Poltekkes Denpasar Tahun 2019

No	Kode Kegiatan	Uraian	Rupiah
1	2077.006	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	510.000.000
2	2079.994	Layanan Perkantoran	44.638.880.000
3	5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	7.997.278.000
4	5034.601	Pengabdian Masyarakat	2.866.940.000
5	5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	3.375.000.000
6	5034.603	Layanan Pendidikan	10.012.834.000
7	5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.853.999.000
8	5034.605	Gedung Layanan Pendidikan	25.846.766.000
9	5034.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.185.131.000

No	Kode Kegiatan	Uraian	Rupiah
10	5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.988.252.000
Jumlah			105.275.080.000

2.2.1.4.5 Komunikasi dan Bisnis

Sistem Informasi yang telah dibangun di Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu: keuangan, kemahasiswaan (penerimaan mahasiswa baru), Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Kepegawaian yang terintegrasi dengan Kementerian kesehatan (SIBULAT, SIPEKA, DUPAK, Penilaian SKP, dll) atau yang mandiri (absensi).

Sejak tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Denpasar ditetapkan sebagai Poltekkes dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Sejak saat itu, di Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai ketua unit bisnis.

Tabel 2.11
Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 - 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015		2016		2017		2018		2019		
			target	capaian	target	capaian	target	Capaian	target	capaian	target	realisasi	capaian
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	88%	109,8%	89%	105,6%	92%	108,1%	95 %	104,98 %	96%	96,3 %	100,3 %
		2. Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,00 / 3,25$ (2019)	92%	104,6%	93%	107,5%	95%	105,3%	97 %	99,35 %	88%	90,2 %	103 %
		3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	87%	75,4%	88%	61,4%	88%	70,0%	88 %	102,95 %	89%	90,6 %	101,8 %
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	30	106,7%	40	155%	45	108,9%	50	102%	51	57	111,8 %
		2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	32	109,4%	39	166,7%	44	136,4%	50	184 %	1,8	2,4	133,3 %
		- Internasional	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(2)	(34)	(6)	(13)	
		- Tidak Terakreditasi	(30)	(33)	(35)	(61)	(40)	(48)	(38)	(40)	(38)	(25)	
		- Terakreditasi	(2)	(2)	(4)	(4)	(4)	(12)	(10)	(18)	(10)	(5)	
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	50	102%	55	100%	57	114,1%	60	120 %	62	65	106,5 %

2.3 Analisis Lingkungan Strategis

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknessess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu:

- Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)
- Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Bidang Keuangan
- Bidang Sarana dan Prasarana

2.3.1 Analisis Swot Faktor Internal

Tabel 2.12
Analisis SWOT Faktor Internal

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Mayoritas dosen jenis pendidikannya linear dengan mata kuliah yang diampu 2. Satu-satunya pendidikan vokasi kesehatan di bawah Kemenkes di Bali 3. Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target. 4. Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-III dan 4 prodi D-IV 5. Telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai B pada 4 prodi dan oleh LAM-PT Kes dengan nilai B pada 2 prodi tahun 2015-2019. (institusi belum) 7. Seluruh mata kuliah sudah memiliki silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan buku ajar/bahan ajar. 8. Pencapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%. 9. Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui Jurnal PBM di kelas. 10. Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki idealisme yang kuat mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas 11. Memiliki MoU dengan lahan praktik, penelitian dan pengabmas dengan institusi	1. Juknis standar Alat Laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium 2. Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI 3. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal terakreditasi belum optimal. 4. Masih sedikit penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional. 5. Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar belum terakreditasi 6. Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas. 7. Dalam persaingan bebas PBM masih terkendala bahasa asing. 8. Belum semua terealisasi kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi internasional

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
		Luar Negeri - Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (98,84%) - Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PBM. - Telah memiliki 7 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa - Memiliki Desa Binaan terpadu dan Jenis layanan/ pengabdian kepada masyarakat yang beragam. - Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa . - Lulusan memiliki unggulan Kesehatan pariwisata - Telah dilakukan uji kompetensi dengan kelulusan 100% untuk Perawat dan Bidan	
2.	Bidang Organisasi dan SDM	- Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester. - Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM - Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi - Mempunyai dosen dengan kualifikasi S2 (92,24%) dan S3 sebanyak 9 orang dan sedang mengikuti S3 sebanyak 9 orang - Adanya pengembangan softskill mahasiswa dalam bentuk Pramuka/Saka Bhakti Husada, Quick Respons Community Care (QRCR), Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK- M) Yowana Bakti, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) - Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu - Memiliki dosen sebagai narasumber dan rujukan di bidang kesehatan	- Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500. - Persentase dosen yang mampu berbahasa Inggris aktif sebanyak 22%. - Masih lemahnya kemampuan mengembangkan entrepreneur kesehatan. - Belum adanya pengalaman benchmarking dengan instiusi luar negeri. - Kurangnya pelaksanaan pelatihan kompetensi dosen

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
3.	Keuangan	1. Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni dan PNBP 2. Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) 3. Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik.	1. Adanya PP No. 21 Tahun 2013 Tentang Tarif PNBP di Lingkungan Kementerian Kesehatan 2. Masih sering terjadi revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan. 3. Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
4.	Sarana dan Prasarana	1. Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M2) 2. Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau 3. Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan 4. Sistem Informasi Akademik (SIK) sudah online	1. Lokasi pendidikan/kampus masih berada pada beberapa tempat (4 lokasi) terpisah 2. Dua lokasi kampus masih menempati tanah milik Pemerintah Provinsi Bali 3. Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui 4. Kurangnya fasilitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) 5. Belum memiliki lahan praktek mandiri yang merupakan hak milik Poltekkes

2.3.2 Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 2.13
Analisis SWOT Faktor ksternal

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Minat masyarakat yang tinggi untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar rata-rata 2.500 pendaftar 2. Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional. 3. Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan 4. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan	1. Rendahnya peminatan terhadap beberapa jurusan. 2. Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) & MEA 3. Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis. 4. Belum ada regulasi yang jelas terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program studi sejenis diluar Poltekkes Kemenkes Denpasar 5. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik

		daya serap lulusan - Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen - Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan) - Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata. - Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan. - Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain.	
2.	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	- Adanya Peraturan Kemenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Diktik berpeluang untuk pembukaan program studi profesi dan Program Magister - Adanya dukungan kebijakan Badan PPSPDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru - Adanya SK Kemendikbud No 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu. - Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat. - Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber	- Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat. - Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah. - Makin tingginya standar pendidikan tenaga kesehatan yang dibutuhkan oleh pasar.
3.	Keuangan	- Adanya Permenkeu No 49/PMK. 02/2017 tentang SBU - PP 21 th 2013 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Kemenkes	- Adanya kecenderungan peningkatan biaya lahan praktek - Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain

4.	Sarana dan Prasarana	- Adanya kesempatan MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan pariwisata baik Pemerintah maupun swasta, di dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik, penelitian dan pengabdian masyarakat - Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. - Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi dan komunikasi, serta AVA).	- Cepatnya perkembangan teknologi baik alat kesehatan, teknologi informasi & komunikasi serta AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru dan up grade. - Terbatas lahan praktek dan tingginya penggunaan lahan praktek oleh institusi kesehatan lainnya baik dari dalam dan luar Bali.
----	----------------------	---	---

2.3.3 Matrik skoring analisis kekuatan

Tabel 2.14.

Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	URAIAN	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT	0,3			
	1 Mayoritas dosen jenis pendidikannya linea dengan mata kuliah yang diampu		0,10	5	0,15
	2 Satu-satunya PT kesehatan negeri di Provinsi Bali		0,06	5	0,09
	3 Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target		0,05	5	0,08
	4 Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-3 dan 4 prodi D-4		0,05	5	0,08
	5 Telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai B pada 4 prodi dan oleh LAM-PT Kes dengan nilai B pada 2 prodi tahun 2015-2019.		0,06	5	0,09
	6 Seluruh mata kuliah sudah memiliki Silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan bahan ajar.		0,05	5	0,08
	7 Pencapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%.		0,08	5	0,12
	8 Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui ketersediaan Jurnal PBM di kelas		0,06	5	0,09
	9 Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki idealisme yang kuat mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas		0,06	5	0,09
	10 Presentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (98,84%)		0,05	4	0,06
	11 Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PDM		0,05	5	0,08
	12 Telah memiliki 7 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa		0,05	5	0,08
	13 Memiliki Desa Binaan terpadu dan jenis layanan/ pengabdian kepada masyarakat yang beragam		0,05	5	0,08
	14 Memiliki MoU dengan lahan praktik dan lahan kerja		0,04	5	0,06
	15 Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa .		0,05	4	0,06
	16 Lulusan memiliki unggulan Kesehatan pariwisata		0,05	4	0,06
	17 Telah dilakukan uji kompetensi dengan kelulusan		0,05	5	0,08

	100% untuk Perawat dan Bidan				
	Sub Jumlah		1,00		1,43
B	Bidang Organisasi dan SDM	0,2			
	1 Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester.		0,20	5	0,20
	2 Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM Poltekkes Denpasar		0,15	5	0,15
	3 Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi		0,10	4	0,08
	4 Mempunyai dosen dengan kualifikasi S2 92,24% dan S3 sebanyak 9 orang dan sedang mengikuti S3 sebanyak 9 orang		0,15	5	0,15
	5 Adanya pengembangan softskill mahasiswa dalam bentuk Pramuka/Saka Bhakti Husada, Pemuda Siaga Peduli Bencana (Dasipena), Kemah Kerja Sosial Mahasiswa (KKSM), Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK-M) Yowana Bakti, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)		0,15	4	0,12
	6 Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu		0,10	5	0,10
	7 Memiliki dosen sebagai narasumber dan rujukan di bidang kesehatan		0,15	4	0,12
	Sub Jumlah		1,00		0,92
C	Bidang Keuangan	0,25			
	1 Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah DIPA/rupee murni dan PNB		0,35	5	0,44
	2 Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA)		0,25	4	0,25
	3 Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan bahwa Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik.		0,40	4	0,40
	Sub Jumlah		1,00		1,09
D	Sarana dan Prasarana	0,25			
	1 Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M2)		0,30	5	0,38
	2 Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau)		0,20	4	0,20
	3 Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan		0,30	5	0,38
	4 Sistem Informasi Akademik (SIK) sudah online		0,20	4	0,20
	Sub Jumlah		1,00		1,16
	TOTAL	1.00			

2.3.3 Matrik skoring analisis kelemahan

Tabel 2.15
Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
	1 Juknis standar Alat Laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium		0.2	3	0.18
	2 Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI		0.15	3	0.14
	3 Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal		0.15	4	0.18

	terakreditasi belum optimal.				
	4 Masih sedikit penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional.		0.15	3	0.14
	5 Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar belum terakreditasi		0.1	3	0.09
	6 Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas.		0.05	3	0.05
	7 Dalam persaingan bebas PBM masih terkendala bahasa asing		0.1	3	0.09
	8 Belum semua terealisasi kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi		0.1	3	0.09
	Sub Jumlah		1.00		0.96
B	Bidang Organisasi dan SDM	0			
	1 Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500	.	0.20	3	0.12
	2 Persentase dosen yang mampu berbahasa Inggris	2	0.20	4	0.16
	3 Masih lemahnya kemampuan mengembangkan enterpreneur kesehatan	0	0.20	4	0,16
	4 Belum adanya pengalaman benchmarking dengan instiusi luar negeri.		0.20	4	0.16
	5 Kurangnya pelaksanaan pelatihan kompetensi dosen		0.20	4	0.16
	Sub Jumlah		1.00		0.76
C	Bidang Keuangan	0			
	1 Adanya PP No. 21 Tahun 2013 Tentang Tarif PNBPN di Lingkungan Kementerian Kesehatan	.	0,3	3	0, 23
	2 Masih sering terjadi revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan.	2	0.3	3	0.23
	3 Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan	5	0.4	3	0.30
	Sub Jumlah		1,00		0.76
D		0			
	1 Lokasi pendidikan/kampus masih berada pada beberapa tempat (4 lokasi) terpisah	.	0.20	3	0.15
	2 Dua lokasi kampus masih menempati tanah milik Pemerintah Provinsi Bali	2	0.15	2	0.08
	3 Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui	5	0.30	4	0.30
	4 Kurangnya fasilitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)		0.20	3	0.15
	5 Belum memiliki lahan praktek mandiri yang merupakan hak milik Poltekkes		0,15	2	0,08
	Sub Jumlah		1.00		0.76
	TOTAL	1.00			

2.3.4 Matrik skoring analisis peluang

Tabel 2.16
Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
1	Minat masyarakat yang tinggi untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar rata-rata 2.500 pendaftar		0.15	5	0.23
2	Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional.		0.12	4	0.14
3	Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan		0.14	5	0.21
4	Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.12	4	0.14
5	Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan		0.13	5	0.20
6	Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen		0.10	4	0.12
7	Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan akan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan)		0.12	4	0.14
8	Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata.				
9	Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.				
10	Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain.				
	Sub Jumlah		1.00		1.32
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
1	Adanya Peraturan Kemenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Diktik berpeluang untuk pembukaan program studi profesi dan Program Magister		0.20	5	0.20
			0.20	5	0.20

	2 Adanya dukungan kebijakan Badan PPSDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru		0.20	5	0.20
	3 Adanya SK Kemendikbud No 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu.		0.20	5	0.20
	4 Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Kemenristek Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.		0.20	4	0.16
	5 Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber				
	Sub Jumlah		1.00		0.96
C	Keuangan	0.25			
	1 Adanya Permenkeu No 49/PMK. 02/2017 tentang SBU		0.6	5	0.75
	2 PP 21 th 2013 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Kemenkes		0.4	4	0.4
	Sub Jumlah		1.00		1.15
D	Sarana dan Prasarana	0.25			
	1 Adanya kesempatan MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan pariwisata baik Pemerintah maupun swasta, di dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.40	5	0.5
	2 Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi		0.30	4	0.3
	3 Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi, AVA)		0.30	4	0.3
	Sub Jumlah		1.00		1,10
	TOTAL	1.0			

2.3.5 Matrik skoring analisis ancaman

Tabel 2.17

Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0,30			
	1 Rendahnya peminatan terhadap beberapa jurusan		0.20	2	0.12
	2 Adanya Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) dan otonomi daerah.		0.20	3	0.18
	3 Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis.		0.20	2	0.12
	4 Belum ada regulasi yang jelas terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program studi sejenis diluar Poltekkes Kemenkes Denpasar		0.20	3	0.18
	5 Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik		0.20	3	0.18
	Sub Jumlah		1.00		0.78
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
	1 Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat		0.50	3	0.3
	2 Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah		0.50	3	0.3
	Sub Jumlah		1.00		0.6
C	Keuangan	0.25			
	1 Adanya kecendrungan peningkatan biaya lahan praktek		0.30	3	0.23
	2 Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain		0.30	3	0.23
	3 Gencarnya perguruan tinggi lain memberikan beasiswa dari Yayasan ataupun lembaga lainnya		0.40	4	0.40
	Sub Jumlah		1.00		0.86
D	Sarana dan Prasarana	0.25			
	1 Cepatnya perkembangan teknologi baik alat kesehatan, teknologi informasi & komunikasi serta AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru dan up grade		0.40	3	0.3
	2 Terbatas lahan praktek dan tingginya penggunaan lahan praktek oleh institusi kesehatan lainnya baik dari dalam dan luar Bali.		0.60	4	0.6
	Sub Jumlah		1.00		0.9
	TOTAL	1.0			

2.3.6 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

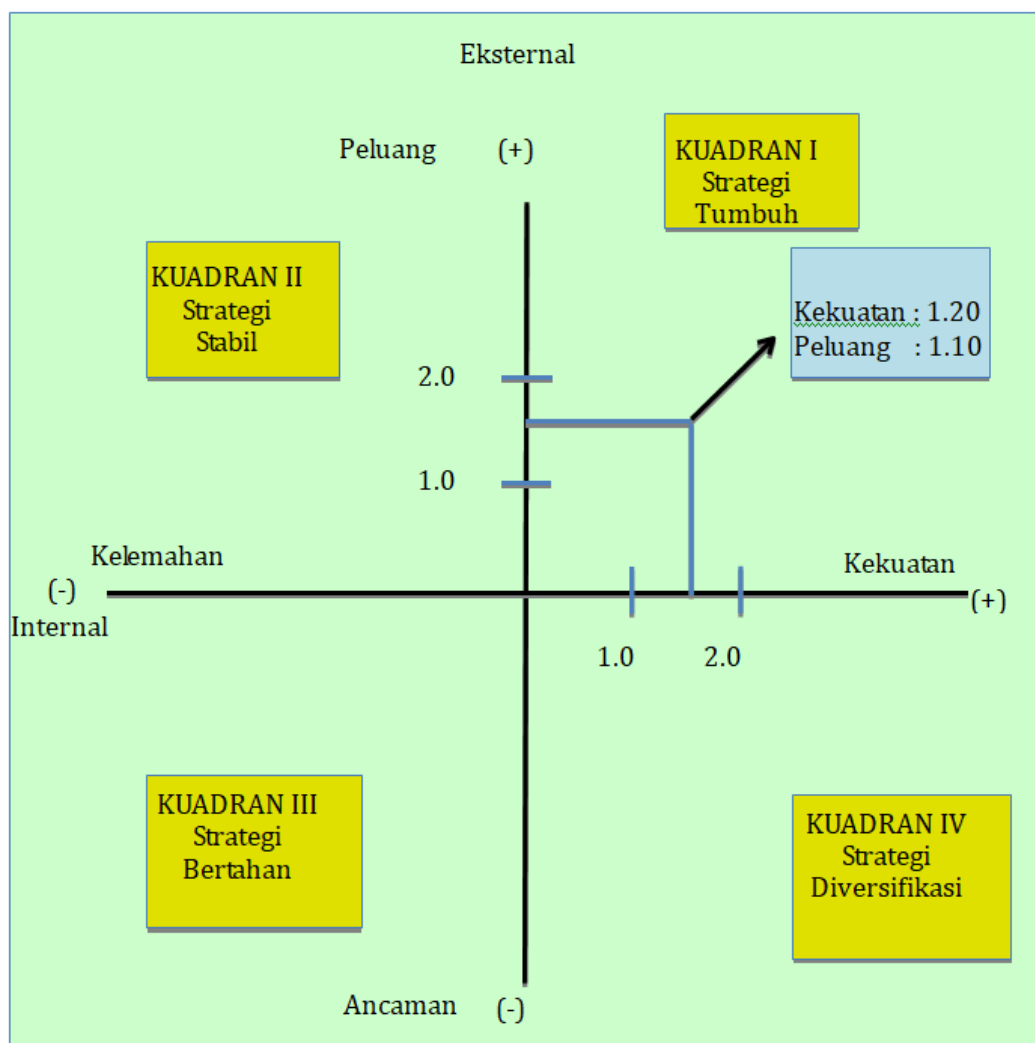
Tabel 2.18
Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot

No.	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Bidang Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1.43	0.96	1.32	0.78
2	Bidang Organisasi dan SDM	0.92	0.76	0.96	0.60
3	Keuangan	1.09	0.76	1.15	0.86
4	Sarana dan Prasarana	1.16	0.76	1.10	0.90
	Jumlah	4.6	3.24	4.53	3.14

Sumbu X (S - W) 1.2 +

Sumbu Y (O - T) 1.1 +

Berada di posisi kuadran I (pengembangan dan pertumbuhan)



Gambar 2.1 Posisi Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

Posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (*grand strategy*) untuk mencapai *Efficiency External* yang merupakan kelanjutan dari internal efficiency untuk mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dengan indikator sebagai berikut:

2.3.6.1 Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal

2.3.6.2 Terciptanya tata pamong yang efektif efisien

2.3.6.3 Terciptanya system pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi

2.3.6.4 Terselenggaranya penelitian dalam bidang kesehatan pariwisata

2.3.6.5 Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis pembuktian

2.3.6.6 Terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional

2.3.6.7 Terlaksananya SPMI Nasional dengan 24 standar

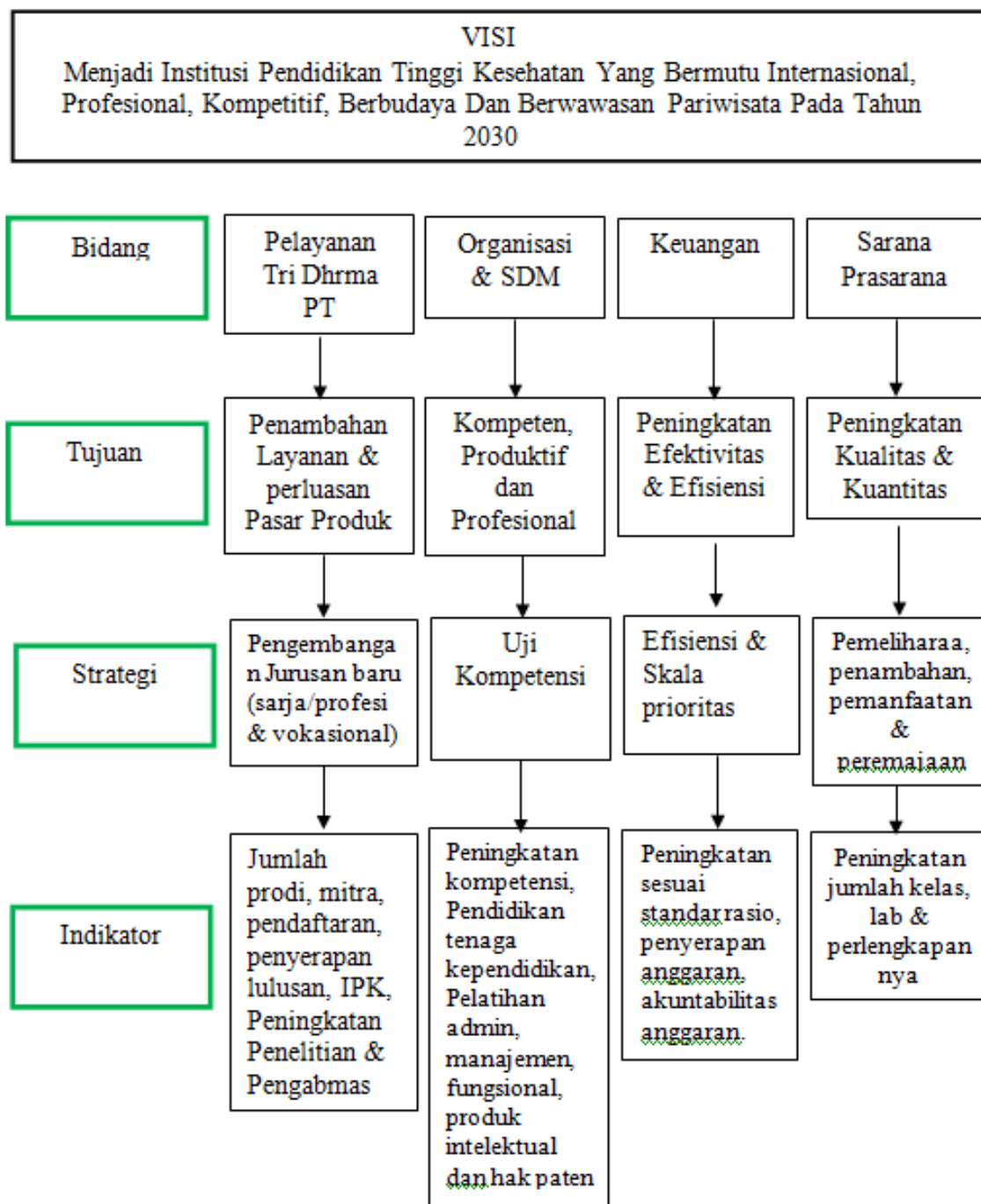
2.3.6.8 Terwujudnya kerjasama dengan institusi internasional

2.3.6.9 Terwujudnya benchmarking dengan intitusi internasional

2.3.6.10 Terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A

2.3.6.11 Terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik.

2.3.7 Strategi Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar



Gambar 2.2. Grand Strategi Politeknik Kesehatan Denpasar

Faktor penting yang perlu ada dalam sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan sarana prasarana.

2.3.7.1 Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I, yang menggambarkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Denpasar lebih besar dari kelemahan dan tantangan yang ada. Sehingga Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tujuan akan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja.

Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk pengembangan kelembagaan menjadi Institut Ilmu Kesehatan Negeri Bali. Juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka., hasil karya ilmiah, jumlah mitra kerja dan jumlah serapan lulusan.

2.3.7.2 Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau system remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

2.3.7.3 Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat.

Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

2.3.7.4 Bidang Sarana dan Prasarana

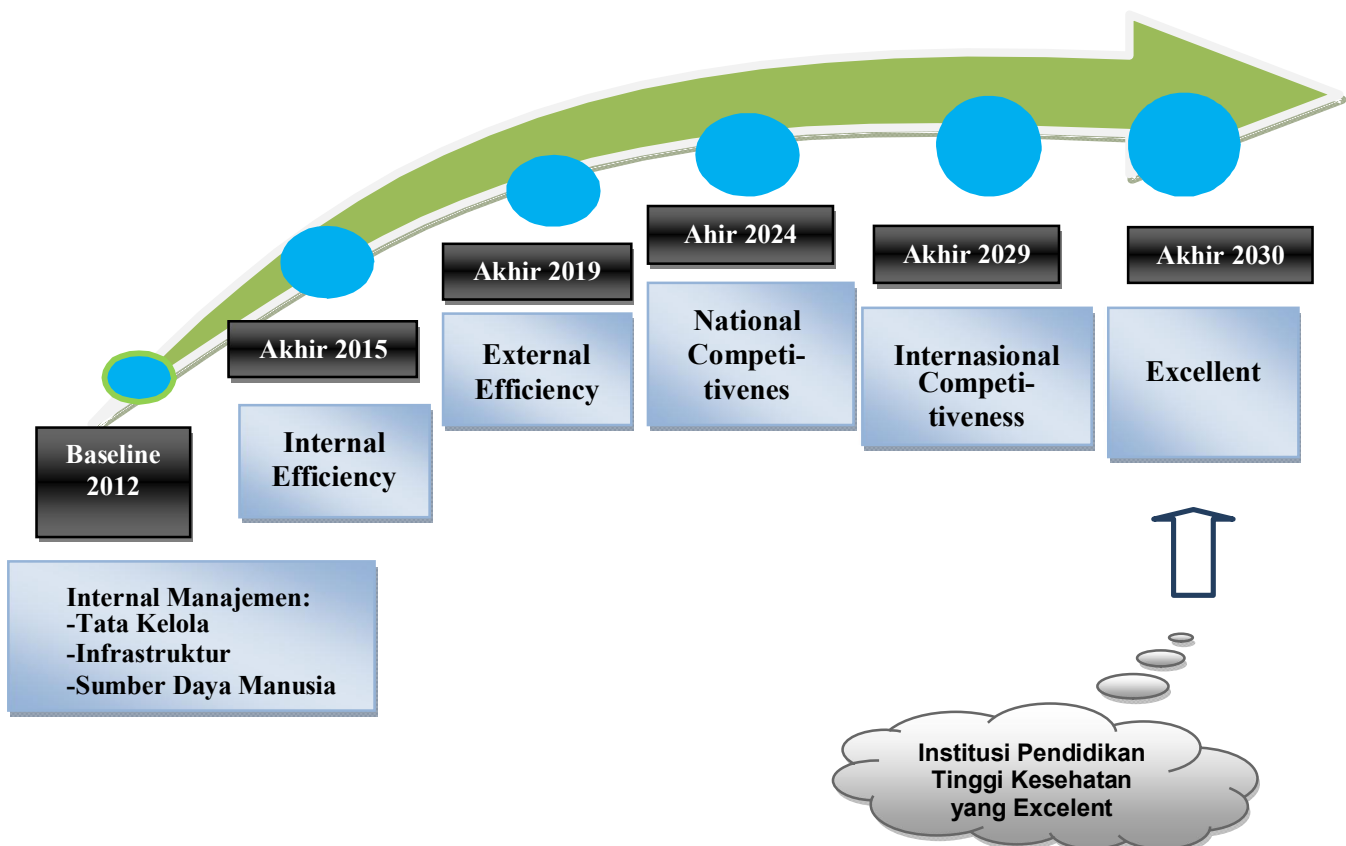
Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan oftimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun pratikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya

BAGIAN II

ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

3.1. MILESTONES PENCAPAIAN VISI POLTEKKES DENPASAR

Arah pengembangan jangka panjang Polteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ditujukan untuk pencapaian visi yaitu Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030. Agar Visi, Misi dan tujuan Jurusan/Program Studi Diploma Tiga Analis Kesehatan dapat diwujudkan, maka disusun sasaran dan strategi pencapaian. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, kegiatan dan Indikator target pencapaian dibuat bertahap dalam waktu lima tahun. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan Prodi D III Analis Kesehatan, maka dibuat tonggak-tonggak yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang target yang dicapai dan tertuang dalam milestones prodi sebagai berikut :



Gambar Milestones pencapaian visi Poltekkes Denpasar Tahun 2030
Milestones yang ditetapkan pada masing masing tahapan/tonggak capaian adalah :

- 1) *Baseline 2012*, merupakan langkah awal menentukan rencana strategis pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman (analisis SWOT) program studi.
- 2) *Internal Efficiency*, merupakan tonggak pertama pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan berbagai upaya dari internal pengelola prodi untuk meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian visi dan misi program studi
- 3) *Efficiency External*, merupakan tonggak kedua tertuang dalam renstra 2015-2019, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat minimal “baik” dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja.
- 4) *National Competitiveness*, merupakan tonggak ketiga tertuang dalam Renstra 2020-2024, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional.
- 5) *International Competitiveness*”, merupakan tonggak keempat tertuang dalam Renstra 2025-2029, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional dan internasional
- 6) *Excellent tahun 2030*, merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi Poltekkes Denpasar yaitu : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi eksternal, internal, dan analisa *critical success factor*,

maka arah pengembangan jangka panjang untuk mencapai visi pada setiap setiap tonggak/tahapan pada *milestone*, meliputi kinerja **Bidang Pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi, Bidang Pelayanan Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM), Bidang Keuangan, Pelayanan Sarana dan Prasarana.**

3.2. ARAH PENGEMBANGAN PELAYANAN POLTEKKES DENPASAR

3.2.1. Bidang pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

3.2.1.1. Bidang pendidikan

Adapun arah pengembangan jangka Panjang Poltekkes Denpasar diimplementasikan dalam aspek tridharma perguruan tinggi dan penjaminan mutu. Arah pengembangan jangka panjang Poltekkes Denpasar dalam bidang akademik mengacu pada sistem administrasi penerimaan mahasiswa baru berazaskan: pemerataan, keberagaman, keadilan, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif serta memperhatikan kualitas; sistem pendidikan dan pembelajaran yang memperhatikan perimbangan aspek kognitif (sebagai *hard competence*), aspek afektif-psikomotorik (sebagai *soft competence*), dan aspek religius yang mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*);; serta lulusan yang berkarakter dan berakhlak mulia, *compassion* serta berkemampuan akademik dan /atau profesional yang unggul.

3.2.1.2. Pelayananan Kemahasiswaan

Lulusan yang bermutu, profesional dan kompetitif, diperlukan dalam memenuhi kebutuhan pasar, maka pendidikan vokasi dan pendidikan profesi harus didorong dan dikembangkan. Mendatang, Secara bertahap pendidikan vokasi dikembangkan ke strata yang lebih tinggi yaitu Sarjana Sain Terapan dan Magister Terapan. Untuk itu maka perlu dipersiapkan dari sekarang sumberdaya manusia dan infrastruktur yang dibutuhkan. Selain itu, pengembangan kurikulum *link and match* dengan kebutuhan pasar dan dapat mengaplikasikan *Technopreneurship* serta membekali mahasiswa dengan pelatihan-pelatihan yang tercakup dalam standar kompetensi kerja nasional Indonesia sehingga memiliki kompetensi dalam bentuk tambahan sertifikat selain ijazah.

3.2.1.3. Bidang Penjaminan Mutu

Poltekkes Denpasar berkomitmen untuk melaksanakan budaya mutu dengan jalan menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berdasarkan Kemenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT). Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi terdiri dari dua yaitu sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Budaya mutu senantiasa didukung siklus SPMI dengan penyusunan dokumen SPMI yang senantiasa dipantau, dievaluasi, dan dikembangkan oleh pusat penjaminan mutu Poltekkes Denpasar dengan melibatkan Tim Penjaminan Mutu tingkat Jurusan hingga Program Studi. Pelaksanaan evaluasi senantiasa dilaksanakan dalam bentuk audit internal dengan mengangkat tim auditor internal.

Ruang lingkup sistem penjaminan mutu meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata pamong dan tata kelola serta kerjasama. Direktur berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik untuk memastikan bahwa program studi pada semua jenjang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal dilakukan oleh Lembaga Akreditasi baik nasional maupun internasional (BAN-PT; LAM; ISO; dan lain-lain). Pembinaan Program Studi maupun Laboratorium perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh sehingga pada tahun 2030, semua Program Studi di Undip terakreditasi A.

Sistem penjaminan mutu yang handal perlu diwujudkan dalam rangka meningkatkan daya saing maka Poltekkes Denpasar telah menetapkan kebijakan umum dengan melaksanakan siklus SPMI yaitu Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP) yang didukung oleh teknologi informasi yang handal dan terintegrasi, dengan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada seluruh bidang.

3.2.1.4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah arah dan kebijakan pengelolaan penelitian unggulan dan strategis di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang memuat seluruh potensi sumber daya yang ada secara integral dan holistik dan digunakan sebagai acuan perencanaan penelitian berkelanjutan.

Dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar dilengkapi dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut akan memberi arah terhadap aktivitas penelitian dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar baik individual maupun institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan penelitian, agar terjadi relevansi dan berkesinambungan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi pada upaya mendukung kebijakan pemerintah menuju masyarakat madani berkemajuan yang berfokus pada bidang pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang pendidikan aktivitas penelitian mengarah pada berbagai bentuk inovasi pembelajaran, kurikulum dan pengembangan kompetensi serta profesionalisme pada pembelajaran berkarakter berbasis budaya lokal. Pada bidang kesehatan penelitian difokuskan pada pengembangan penerapan budaya hidup sehat dan pencegahan penyakit dengan memperhatikan perkembangan ilmu kesehatan.

3.2.1.4.1. Program Strategis dan Indikator Kinerja

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi

prioritas penelitian yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan untuk pengembangan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pembangunan kesehatan sebagai aplikasi ilmu gizi, ilmu keperawatan, ilmu keperawatan gigi, ilmu kesehatan lingkungan, ilmu kebidanan dan analisis kesehatan/teknologi laboratorium medis. Hasil perumusan penelitian unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun setiap waktu lima tahun serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan.

3.2.1.4.2. Indikator Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome* dengan indikator capaian :

- a. Capaian terhadap mutu hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional)
 - Meningkatnya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan referensi bahan ajar.
- b. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian.
- d. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

3.2.2. Pelayanan Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

3.2.2.1. Bidang Organisasi

Tata kelola perguruan tinggi sangat penting sebagai mekanisme yang mengatur semua pemangku kepentingan, untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan

penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan memenuhi harapan *stakeholders*, maka Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam pengelolaannya wajib menerapkan prinsip tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan.

Tugas dan Fungsi masing-masing organ atau unsur harus jelas, tidak tumpang tindih dan menunjukkan hubungan sinergis atau saling melengkapi. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, sistem tata kelola perlu ditunjang dengan teknologi dan sistem informasi yang handal. Tata kelola yang baik merupakan kunci dalam upaya meningkatkan kualitas Poltekkes Denpasar agar mampu meningkatkan daya saing (bagi lulusan maupun institusi), dengan fokus pada pengembapangan :

- 1) Penataan kelembagaan
- 2) Peningkatan akuntabilitas: internal dan eksternal
- 3) Penjaminan mutu
- 4) Pemenuhan SDM (dosen maupun tenaga kependidikan). Poltekkes Denpasar akan membangun organisasi dan tata kelola yang efisien, luwes dan dinamis yang berbasis budaya hospitality
- 5) Penataan kelembagaan (pembukaan, penutupan, penggabungan, pemisahan, atau pengembangan program studi, pengembangan Poltekkes Denpasar menjadi Institut, pengembangan pusat unggulan kesehatan pariwisata, dll) berdasarkan azas manfaat dan melalui kajian kelayakan yang komprehensif.

3.2.2.2. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya Manusia (SDM) di Poltekkes Denpasar meliputi: Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa. Dosen dan Tenaga Kependidikan bisa berstatus sebagai: Pegawai Negeri Sipil (PNS); Pegawai Tetap non PNS; atau Pegawai kontrak non PNS. Hak dan kewajiban pegawai non PNS disetarakan dengan PNS, sedang pegawai kontrak non PNS sesuai dengan perjanjian kontrak. Pengangkatan pegawai kontrak non PNS, didasarkan pada: analisis kebutuhan, manfaat, beban kerja, dan kemampuan Poltekkes Denpasar melalui

seleksi yang transparan, sedangkan pengangkatan pegawai berstatus PNS dilaksanakan oleh pemerintah pusat berdasarkan usulan Poltekkes Denpasar..

Kebijakan Pengembangan Poltekkes Denpasar di bidang sumberdaya manusia adalah :

- 1) Mengembangkan dan melakukan pembinaan karir Dosen dan Tenaga Kependidikan pada setiap jenjang secara berkelanjutan melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, dan lain-lain, sehingga memenuhi kompetensi yang diperlukan dalam bidang tugasnya.
- 2) Mengembangkan sistem pelayanan administrasi untuk menunjang pengembangan karier Dosen atau Tenaga Kependidikan (kenaikan pangkat, kenaikan jabatan akademik, sertifikasi dosen, remunerasi dll)
- 3) Menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi.
- 4) Mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan *soft skills*. Untuk menunjang tujuan ini perlu mendorong organisasi kemahasiswaan dan pembentukan unit-unit pengembangan karir mahasiswa;
- 5) Mensinergikan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma

3.2.3. Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Poltekkes Denpasar adalah unsur-unsur penting (bersifat fisik) yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja Poltekkes Denpasar dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Unsur tersebut secara efektif akan mendukung terlaksananya program berbagai program yang dilaksanakan oleh Poltekkes Denpasar.

Poltekkes Denpasar dalam jangka panjang bercita-cita mempunyai sarana dan prasarana yang memadai yang mampu mendukung secara efektif dan efisien semua fungsi dan program Poltekkes Denpasar. Oleh karenanya pokok-pokok kebijakan Poltekkes Denpasar di bidang sarana dan prasarana diarahkan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana diprioritaskan untuk kelengkapan fasilitas pendidikan dan pembelajaran serta tercapainya interaksi antar sivitas akademika yang

kondusif.

- 2) Infrastruktur dikelola dan didayagunakan secara efisien, optimal dan produktif untuk penyelenggaraan tridharma dan kegiatan Poltekkes Denpasar yang lain.
- 3) Mengembangkan laboratorium terpadu untuk praktikum mahasiswa dan riset
- 4) Mengembangkan sistem informasi yang handal dengan mensinergikan Sistem dan Teknologi Informasi (*software* dan *hardware*)
- 5) Mengembangkan aspek bisnis, manajemen, kewirausahaan dan disinergikan dengan pusat riset dan program studi dalam mendukung peningkatan pendapatan Poltekkes Denpasar.
- 6) Membangun secara bertahap asrama mahasiswa sesuai dengan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang akan menunjang program pendidikan karakter.

3.2.4. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

BAGIAN III

PENTAHAPAN DAN OBJEKTIF PENGEMBANGAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR 25 TAHUN

4.1. PENTAHAPAN 5 TAHUNAN DAN TARGET YANG DIHARAPKAN

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai Perguruan Tinggi Kesehatan memiliki Visi Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya dan Berwawasan Pariwisata pada Tahun 2030 yang tertuang dalam Statuta Poltekkes Kemenkes Denpasar. Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan visi Kemenkes RI, dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi bidang kesehatan secara nasional.

Dalam mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan yang unggul dalam arti menjadi rujukan internasional, maka Poltekkes Kemenkes Denpasar menetapkan strategi yang selaras dengan periode Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Periode ini dibagi atas dua fase untuk kurun waktu 10 tahun (2020-2029) seperti disajikan pada Gambar 8. Tahapan I dikenal dengan fase National Competitiveness (tahun 2020-2024), kemudian diikuti oleh tahapan II adalah International Competitiveness (2024-2029),

Periode ini bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Denpasar agar memiliki kualitas riset dan pendidikan yang semakin baik dan semakin diakui di tingkat nasional maupun internasional, terutama dalam hal kinerja riset dan publikasinya.

Gambar 8 menunjukkan fase pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam jangka panjang 10 tahun (2020-2029) dengan pentahapan lima tahunan.

GAMBAR MILESTONE

Gambar 8. *Milestones* pencapaian visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2030

Objektif pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui tahapan lima tahunan dideskripsikan berikut ini dimana objektif pengembangan dilakukan dengan mengintegrasikan kebutuhan pengembangan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, sumberdaya manusia, infrastruktur, pengembangan kampus, organisasi dan tata kelola, keuangan dan pendanaan, asset dan investasi, kerjasama, sistem informasi, daya saing, kebebasan mimbar akademik dan otonomi kelilmuan.

4.2. OBJEKTIF PENGEMBANGAN TAHUN 2020-2024

Pada semua tingkat Jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar mencanangkan berbagai program pengembangan untuk mendukung kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mewujudkan Perguruan Tinggi Kesehatan yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya dan Berwawasan Pariwisata pada Tahun 2030. Pada objektif pengembangan tahun 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar mencanangkan national competitiveness

Di bidang pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan mengembangkan akses penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai metode, meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembukaan program studi baru, serta mengembangkan pendidikan rintisan klas internasional (RKI)

Di bidang penjaminan mutu, Poltekkes Kemenkes Denpasar mampu mewujudkan sistem penjaminan mutu yang terukur, transparan, dan akuntabel di bidang tridharma perguruan tinggi. Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM-PTKes sebesar 30 % dan tercapinya akreditasi institusi BAN-PT dengan nilai B dan terlaksananya sistem penjaminan mutu internal sebanyak 34 standar.

Di bidang penelitian, Poltekkes Kemenkes Denpasar menyelenggarakan riset dengan ciri penelitian kesehatan pariwisata sesuai Roadmap Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar (2015-2039) pada semua bidang unggulan secara komprehensif; mengembangkan kualitas peneliti, infrastruktur, dan manajemen penelitian dengan

dukungan pangkalan data yang lengkap dan akurat; mengembangkan sistem yang memacu produktivitas publikasi nasional, HKI dan paten; mengembangkan jejaring kerjasama penelitian dengan para *stakeholders*; dan merintis penelitian *link and match*. Terselenggaranya penelitian dengan dana hibah sebanyak 6 judul, publikasi penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi sebesar 50% dan jurnal internasional bereputasi sebesar 5%. Karya cipta dosen yang memperoleh HKI sebanyak 150 HKI, Hak Paten sebanyak 1 buah dan karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN sebanyak 30 buku.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, Poltekkes Kemenkes Denpasar aktif terlibat dalam meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan, membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat menuju kemandirian dan kesejahteraan. Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah) sebanyak 6 kegiatan dan Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding sebesar 100%.

Di bidang sumberdaya manusia (SDM), Poltekkes Kemenkes Denpasar mengembangkan sistem pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan, mengembangkan sistem manajemen SDM berbasis sistem informasi yang handal, mensinergikan SDM dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma secara berkelanjutan. Dalam pengelolaan SDM berpedoman pada terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan dengan nilai SAKIP = AA.

Di bidang infrastruktur, Poltekkes Kemenkes Denpasar mendayagunakan secara optimal fasilitas dan infrastruktur yang ada untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan produktif, melakukan pembangunan infrastruktur untuk kelengkapan fasilitas praktikum, penelitian, pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan, merintis kantor BERHIAS untuk mendukung suasana akademik serta terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi sebesar 80%.

Di bidang organisasi dan tata kelola, Poltekkes Kemenkes Denpasar membangun organisasi dan tata kelola dengan menerapkan *good governance* secara berkelanjutan, mengedepankan budaya melayani, serta berbasis teknologi dan sistem informasi yang handal, Di bidang keuangan dan pendanaan, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengembangkan sistem keuangan yang transparan akuntabel, dan aspiratif.

Di bidang kerjasama, Poltekkes Kemenkes Denpasar menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan maupun swasta dalam negeri dan terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di luar negeri. Kerjasama yang dilaksanakan menganut azas kesetaraan, kehati-hatian, dan saling menguntungkan.

Di bidang sistem informasi, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengembangkan system informasi Poltekkes Kemenkes Denpasar, mewujudkan pangkalan data (*database*) yang lengkap, akurat dan *accessible*, serta mewujudkan sistem informasi yang terpadu, cepat, akurat, dan aman untuk mendukung program tridharma Perguruan Tinggi. Dalam hal kontribusi bagi masyarakat dan bangsa, Poltekkes Kemenkes Denpasar menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja internasional dan terserap sebesar 5%..

Di bidang kebebasan akademik, Poltekkes Kemenkes Denpasar mewujudkan kebebasan dosen dalam menggunakan sarana dan prasarana akademik, kesempatan yang luas untuk menggunakan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan akademik, dan kesempatan luas untuk menyelenggarakan kegiatan ilmiah secara berkala. Dalam hal kebebasan mimbar akademik, Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi dosen menyampaikan pikiran dan pendapat akademik, memberikan kesempatan luas kepada dosen untuk menyelenggarakan temu ilmiah serta menerima dan / atau menyebarluaskan gagasan yang aktual, memberikan pendanaan yang cukup bagi dosen yang akan menyebarluaskan gagasan atau pemikiran. Dalam hal otonomi keilmuan, Poltekkes Kemenkes Denpasar mewujudkan kelompok penelitian (*research group*) sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dan unggulan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan *research roadmap* dalam menemukan, mengungkap, dan

mempertahankan kebenaran sesuai dengan paradigma keilmuannya masing masing dilakukan secara mandiri, serta mewujudkan Buku Pedoman “Etika Penelitian”.

4.3. OBJEKTIF PENGEMBANGAN TAHUN 2025 – 2029

Pada tahapan ini Poltekkes Kemenkes Denpasar mencanangkan *International Competitiveness* dengan berbagai program pengembangan yang ditujukan untuk mendorong kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tingkat internasional.

Di bidang pendidikan, Poltekkes Kemenkes Denpasar tetap melakukan penguatan aksesabilitas dan keberagaman sistem penerimaan mahasiswa baru termasuk mahasiswa internasional, mengembangkan pendidikan pasca sarjana (Magister Kesehatan), tercapainya akreditasi Unggul untuk program studi dari LAM PT Kes sebesar 60%, tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT dalam katagori Unggul dan tercapainya akreditasi Institusi tingkat International dengan ISO 21001 : 2018. Mengembangkan RKI sebesar...., serta merintis sistem pembelajaran *elearning* atau *cyber-learning* melalui system informasi layanan pendidikan yang terintegrasi sebesar 100%.

Di bidang penelitian, Poltekkes Kemenkes Denpasar meningkatkan dan menguatkan kualitas peneliti, infrastruktur, dan manajemen penelitian yang didukung pangkalan data yang lengkap dan akurat, menguatkan sistem manajemen yang dapat memacu dan menguatkan produktivitas publikasi internasional bereputasi dan paten dan HKI lainnya, tercapainya jumlah penelitian yang memperoleh dana dari institusi luar negeri (hibah) sebanyak 5 penelitian, ercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi sebesar 20%, memperluas jejaring kerjasama penelitian dengan para *stakeholders*, menguatkan kerjasama riset internasional, merintis pembentukan unit kajian, menguatkan Pusat Unggulan Iptek (PUI) dalam bidang Pariwisata, meningkatkan laboratorium bersertifikasi, dan pengembangan ilmu untuk mengantisipasi perkembangan iptek yang sangat pesat.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, Poltekkes Kemenkes Denpasar meningkatkan kesejahteraan dengan kemampuan sendiri melalui perintisan desa binaan unggul yang dapat menjadi *knowledge sharing*, tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari institusi luar negeri (hibah) sebesar 5 kegiatan, tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding internasional sebesar 20%, dan tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa internasional sebesar 5 karya serta terwujudnya Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN yang diterbitkan secara internasional sebanyak 2 buku.

Di bidang sumberdaya manusia (SDM), Poltekkes Kemenkes Denpasar akan menguatkan sistem pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan yang ada secara berkelanjutan, meningkatkan jumlah professor sebanyak 3 orang dan lektor kepala bergelar doktor sebesar 25%, meningkatkan jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional dan bersertifikasi kompetensi.

Di bidang infrastuktur, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan pengembangan kampus, Poltekkes Kemenkes Denpasar membangun *green and sustainable campus*, merintis pembangunan kampus yang memenuhi fungsi *multidisciplinary studies and research*, penguatan pembangunan *science and techno park*. Di bidang organisasi dan tata kelola, Poltekkes Kemenkes Denpasar mewujudkan sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi sebesar 100%

Di bidang kerjasama, Poltekkes Kemenkes Denpasar membangun kerjasama dengan berbagai instansi dan institusi dan terlaksananya MoA dengan institusi di luar negeri sebesar 80%, Poltekkes Kemenkes Denpasar akan membangun sistem informasi dengan jangkauan pelayanan meliputi seluruh wilayah Poltekkes Kemenkes Denpasar serta mensinergikan system informasi dan teknologi informasi dengan bisnis Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam hal kontribusi bagi masyarakat dan bangsa, Poltekkes Kemenkes Denpasar turut meningkatkan daya saing bangsa dengan meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat internasional melalui proses pendidikan yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya Dalam rangka mendorong tercapainya Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai institusi pendidikan kelas dunia (*world class*)

nstitute), maka Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan capaian dalam semua indikator, terutama dengan membangun *international branding* dengan meningkatkan jumlah mahasiswa internasional dan kerjasama akademik dengan institusi terkemuka di dunia, serta meningkatkan akses informasi melalui sistem informasi dan jejaring alumni di dalam dan di luar negeri.